

## BAB II

### KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

---

Perumusan kebijakan umum bertujuan untuk menjelaskan cara yang ditempuh di dalam menterjemahkan strategi ke dalam rencana program-program prioritas pembangunan. Kebijakan umum pembangunan memberikan arahan konkrit bagi penentuan program-program pembangunan untuk menterjemahkan strategi yang telah ditetapkan.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap daerah pada setiap tahun anggaran seyogyanya berdasarkan hasil evaluasi pembangunan pada tahun anggaran sebelumnya. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk perencanaan pelaksanaan pembangunan pada tahun anggaran berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi permasalahan, selanjutnya disusun suatu arah pembangunan yang ditujukan untuk memecahkan permasalahan melalui intervensi pembangunan yang dituangkan kedalam kebijakan pembangunan yang bersifat jangka panjang, menengah dan jangka pendek.

Program pembangunan merupakan bentuk instrumen kebijakan yang memuat satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD. Pelaksanaan program-program pembangunan daerah bertujuan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah, sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Dalam rangka pencapaian misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang berpedoman kepada strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disusun program-program pembangunan Kabupaten Lamandau mulai tahun 2014 sampai dengan 2018.

Setiap program pemerintahan daerah tidak dapat dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) jika tidak disusun dan ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD). Sementara itu, RKPD disusun berpedoman kepada Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga dengan demikian program pemerintahan daerah yang disusun dalam RKPD harus konsisten dengan program, indikator kinerja outcome dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) penanggung jawab yang ditetapkan dengan peraturan daerah tentang RPJMD.

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lamandau pada tahun 2014 berpedoman kepada Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 01 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamandau Tahun 2013 – 2018.

#### A. VISI DAN MISI

##### 1. Visi Kabupaten Lamandau

Visi Kabupaten Lamandau Tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

***“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamandau, terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik bebas dari KKN yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”.***

Visi tersebut menggambarkan suatu semangat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamandau dari segi ekonomi, rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat yang didukung dengan tata kelola pemerintahan yang baik

(*good Governance*) dan bersih dari KKN (*clean Government*) yang dilandasi dengan meningkatnya kualitas ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

## 2. Misi Kabupaten Lamandau

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas ditetapkan 10 (sepuluh) butir Misi Kabupaten Lamandau Tahun 2013-2018, yaitu:

1. Membangun ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi penduduk miskin, angka pengangguran sehingga masyarakat sejahtera.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar generasi muda memiliki pengetahuan, keterampilan dan mampu mandiri.
3. Mewujudkan pola hidup masyarakat sehat agar angka harapan hidup meningkat, angka kematian ibu dan bayi menurun.
4. Menciptakan ketenteraman, keamanan dan kenyamanan masyarakat secara keseluruhan yang berada di Kabupaten Lamandau.
5. Membuka keterisolasian daerah pedesaan dan kecamatan agar lancarnya angkutan orang, barang dan jasa.
6. Meningkatkan martabat masyarakat Kabupaten Lamandau melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan olahraga, adat dan budaya.
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas dari KKN agar pemerintahan menjadi kuat, berwibawa, demokratis serta melayani.
8. Menumbuh kembangkan kehidupan beragama agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
9. Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu kekuatan ekonomi kerakyatan.
10. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.

## B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH

### 1. STRATEGI

Strategi merupakan pemikiran-pemikiran konseptual analitis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar atau memperkuat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berbagai strategi pembangunan yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan diarahkan pada kebijakan untuk meningkatkan posisi Kabupaten Lamandau yang diukur dari berbagai indikator.

Perumusan langkah-langkah menentukan strategi pembangunan daerah, dapat dilakukan dengan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT akan dibuat pilihan strategi dengan pertimbangan, yaitu: *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), *threat* (ancaman).

Di dalam analisis SWOT akan terbagi dalam faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal terdiri dari: *strength* dan *weakness*. Adapun faktor eksternal terdiri dari: *opportunity* dan *threat*.

**Faktor Internal:**

- a. Kekuatan (*Strength*), terdiri dari:
  - Angkatan kerja besar
  - Dukungan pemerintah terhadap UMKM
  - Terdapat program peningkatan ketahanan pangan
  - Luas lahan
  - Angka kriminalitas rendah
- b. Kelemahan (*Weakness*), terdiri dari:
  - Infrastruktur jalan belum optimal
  - Prasarana dasar belum optimal
  - Tumpang tindih dan sengketa lahan

**Faktor Eksternal:**

- a. Peluang (*Opportunity*), terdiri dari:
  - Kondisi politik dan keamanan nasional stabil
  - Kebijakan pembangunan nasional sejalan dengan prioritas daerah
  - Kebijakan reformasi birokrasi yang diterapkan secara nasional
- b. Ancaman (*Threat*), terdiri dari:
  - Produk impor berpotensi mematikan usaha lokal
  - Penanaman Modal Asing berpotensi menguasai sektor ekonomi strategis
  - Dampak perubahan iklim bagi kehidupan masyarakat

Berdasarkan pengolahan menggunakan alat analisis SWOT, diperoleh alternatif strategi yang memberikan arah yang jelas bagi pencapaian sasaran pembangunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Lamandau 2013-2018. Adapun strategi tersebut antara lain :

- Strategi 1 : Pemberdayaan Masyarakat berpenghasilan rendah;
- Strategi 2 : Intensifikasi, Ekstensifikasi, Diversifikasi Komoditi/Pangan;
- Strategi 3 : Pengembangan ekonomi unggulan;
- Strategi 4 : Perwujudan iklim investasi yang kondusif;
- Strategi 5 : Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Olah Raga;
- Strategi 6 : Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat;
- Strategi 7 : Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana;
- Strategi 8 : Rehabilitasi dan Konservasi Lingkungan Hidup;
- Strategi 9 : Penerapan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik;
- Strategi 10 : Pemberdayaan Tokoh Agama dan Masyarakat.

**2. ARAH KEBIJAKAN**

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama

5 (lima) tahun. Strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Lamandau dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Strategi, dan Arah Kebijakan Kabupaten Lamandau**

<b>Visi : Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat, Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bebas Dari KKN Yang Dilandasi Keimanan Dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>					
<b>Misi I : Membangun ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi penduduk miskin, angka pengangguran sehingga masyarakat sejahtera</b>					
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
1	Membangun ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi penduduk miskin, angka pengangguran sehingga masyarakat sejahtera.	1	Menurunnya tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin.	Strategi 1: Pemberdayaan Masyarakat berpenghasilan rendah	Mengembangkan tempat pelatihan kerja terhadap masyarakat yang belum bekerja Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat perdesaan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat berpenghasilan rendah Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pelaksanaan pemerintahan umum
		2	Meningkatnya produksi komoditi unggulan daerah.	Strategi 2: Intensifikasi, Ekstensifikasi, Diversifikasi Komoditi/Pangan	Meningkatkan produktifitas komoditi
		3	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat.	Strategi 2: Intensifikasi, Ekstensifikasi, Diversifikasi Komoditi/Pangan	Meningkatkan produktifitas pangan
2	Meningkatkan investasi daerah	4	Meningkatnya peran kelembagaan dan permodalan KUMKM dan IKM berbasis komoditi daerah serta berdaya saing.	Strategi 3: Pengembangan ekonomi unggulan	Mengembangkan kelembagaan koperasi dan KUMKM serta IKM Meningkatkan peran perdagangan yang mendukung pemasaran komoditas unggulan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat
		5	Meningkatnya daya tarik investasi yang mendorong kesempatan dan penciptaan lapangan kerja.	Strategi 4: Perwujudan iklim investasi yang kondusif	Mempermudah layanan perizinan investasi
<b>Misi II: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar generasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan mampu mandiri</b>					
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
3	Mewujudkan daerah yang memiliki sumberdaya manusia handal dengan produktivitas tinggi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.	6	Meningkatnya mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.	Strategi 5: Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Olah Raga	Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan pendidikan dan perpustakaan Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan
		7	Meningkatkan peran generasi muda dalam berbangsa dan bernegara.	Strategi 6: Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan wawasan kebangsaan di generasi muda
<b>Misi III: Mewujudkan pola hidup masyarakat sehat agar angka harapan hidup meningkat, angka kematian ibu dan bayi menurun</b>					
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
4	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.	8	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat dan pengelolaan lingkungan sehat.	Strategi 5: Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Olah Raga	Peningkatan Layanan RSUD, Puskesmas Peningkatan wawasan masyarakat terhadap pola hidup sehat

<b>Misi IV: Menciptakan ketentraman, keamanan, dan kenyamanan masyarakat secara keseluruhan yang berada di Kabupaten Lamandau</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
5	Mewujudkan kehidupan yang tenteram, nyaman, dan terpeliharanya keamanan serta semangat berkebangsaan.	9	Meningkatnya peran pemerintah dan masyarakat dalam pemeliharaan ketertiban umum, ketentraman, berbangsa dan bernegara.	Strategi 6: Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan pemberdayaan pemerintah dan masyarakat untuk menjaga ketertiban, ketentraman, berbangsa dan bernegara
		10	Meningkatnya penanggulangan bencana..	Strategi 6: Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan pemberdayaan masalah kesejahteraan sosial
<b>Misi V: Membuka keterisolasian daerah pedesaan dan kecamatan agar lancarnya angkutan orang, barang, dan jasa</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
5	Menyediakan infrastruktur wilayah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial, budaya dan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh.	11	Tersedianya infrastruktur jalan yang handal dan terintegrasi.	Strategi 7: Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana	Pengembangan sarana infrastuktur transportasi
		12	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman.	Strategi 7: Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana	Pengembangan sarana dan prasarana infrastuktur permukiman
	13	Meningkatnya pemanfaatan ruang.	Strategi 7: Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana	Pengendalian pemanfaatan ruang	
<b>Misi VI: Meningkatkan martabat masyarakat Kabupaten Lamandau melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan olahraga, adat dan budaya</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
6	Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya yang didukung oleh suasana yang kondusif dalam penyaluran kreativitas berkesenian masyarakat.	14	Meningkatnya upaya pelestarian dan pengembangan adat dan budaya lokal.	Strategi 5: Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Olah Raga	Pengembangan pelestarian adat dan budaya lokal
	Terwujudnya prestasi olahraga	15	Meningkatnya prestasi olahraga.	Strategi 5: Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Olah Raga	Pengembangan masyarakat di bidang olahraga dan budaya lokal
<b>Misi VII: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas dari KKN agar pemerintahan menjadi kuat, berwibawa, demokratis serta melayani</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
7	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang semakin transparan, responsif dan akuntabel	16	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.	Strategi 9: Penerapan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan pengawasan kinerja organisasi dan aparatur
					Peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi, serta penelitian dan pengembangan pembangunan
		17	Meningkatnya akuntabilitas Keuangan pemerintah daerah.	Strategi 9: Penerapan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik	Pengawasan kinerja keuangan daerah

		18	Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	Strategi 9: Penerapan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik	Pengembangan pelayanan publik
<b>Misi VIII: Menumbuh kembangkan kehidupan beragama agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
8	Meningkatkan kualitas kehidupan beragama	19	Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama.	Strategi 10: Pemberdayaan Tokoh Agama dan Masyarakat	Meningkatkan komunikasi antar umat beragama
		20	Meningkatnya sarana dan prasarana peribadatan.	Strategi 7: Peningkatan Akses dan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana	Bantuan perbaikan sarana dan prasarana peribadatan
<b>Misi IX: Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu kekuatan ekonomi kerakyatan</b>					
No.	Tujuan	No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
9	Meningkatkan daya saing pariwisata	21	Meningkatnya peran masyarakat dalam bidang pariwisata	Strategi 3: Pengembangan Ekonomi unggulan	Peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang pariwisata
		22	Meningkatnya jumlah wisatawan	Strategi 3: Pengembangan Ekonomi unggulan	Peningkatan jumlah wisatawan
<b>Misi IX: Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan</b>					
10	Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup	31	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Strategi 8: Rehabilitasi dan Konservasi Lingkungan Hidup	Peningkatan kualitas lingkungan hidup

### C. PRIORITAS DAERAH

Berdasarkan 9 (sembilan) Agenda Prioritas Nasional (NAWA CITA) dan isu strategis khususnya dinamika pembangunan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dihadapi tahun 2017, maka tema pembangunan tahun 2017 adalah **“MEMACU PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA SERTA MENGURANGI KEMISKINAN DAN KESENJANGAN ANTAR WILAYAH”**. Adapun Prioritas pembangunan Kabupaten Lamandau Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

#### **Prioritas 1 : Ekonomi**

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka menurunkan angka kemiskinan dengan cara menaikkan income per kapita melalui usaha di berbagai bidang.

#### **Prioritas 2 : Pendidikan**

Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru serta meningkatkan pembangunan sarana prasarana pendidikan.

#### **Prioritas 3 : Kesehatan**

Meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan RSUD, Puskesmas, Pustu dan Polindes.

#### **Prioritas 4 : Keamanan dan Ketentraman**

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban serta penyelesaian sengketa lahan dan konflik sosial lainnya.

#### **Prioritas 5 : Infrastruktur**

1. Membuka akses jalan desa yang belum terhubung.
2. Peningkatan jalan menuju ibukota kecamatan.
3. Pembangunan alun-alun di pusat kota Nanga Bulik.

4. Pembangunan terminal AKAP dan bandara.
5. Peningkatan akses komunikasi di kecamatan.
6. Peningkatan pembangunan jaringan listrik di seluruh kecamatan.

**Prioritas 6 : Pemerintahan**

Meningkatkan kapasitas pemerintah dan melanjutkan reformasi birokrasi serta pengelolaan anggaran dan pembangunan yang transparan dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

**Prioritas 7 : Olahraga dan kebudayaan**

Meningkatkan sarana prasarana olahraga dan pembinaan prestasi olahraga serta meningkatkan kebudayaan sebagai pendukung kearifan lokal masyarakat di Kabupaten Lamandau.

**Prioritas 8 : Keagamaan**

Meningkatkan persatuan yang kuat antara pemuda lintas agama dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Lamandau.

**Prioritas 9 : Pariwisata**

Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata serta menjadikan pariwisata sebagai kekuatan inti ekonomi masyarakat Kabupaten Lamandau.

**Prioritas 10 : Lingkungan Hidup**

Pembangunan lingkungan hidup yang lestari dan berwawasan lingkungan.